

BAB 2

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

PT Global Innovation Technology (PT GIT) berdiri pada 15 Januari 2007 sebagai perusahaan yang berfokus pada bidang *Information, Communication, and Technology* (ICT). Sejak awal, PT GIT diposisikan sebagai *end-to-end solution provider* yang menyediakan layanan mulai dari *middleware integration*, solusi keamanan TI, hingga pengembangan aplikasi kustom lintas sektor industri. Pada 2008, jaringan kemitraan strategis diperluas dengan vendor global seperti Oracle, IBM, dan Splunk, sehingga portofolio solusi semakin beragam serta kepercayaan klien di kawasan Asia Tenggara meningkat [19]. Logo PT GIT ditunjukkan pada Gambar 2.1.



Gambar 2.1. Logo PT Global Innovation Technology.

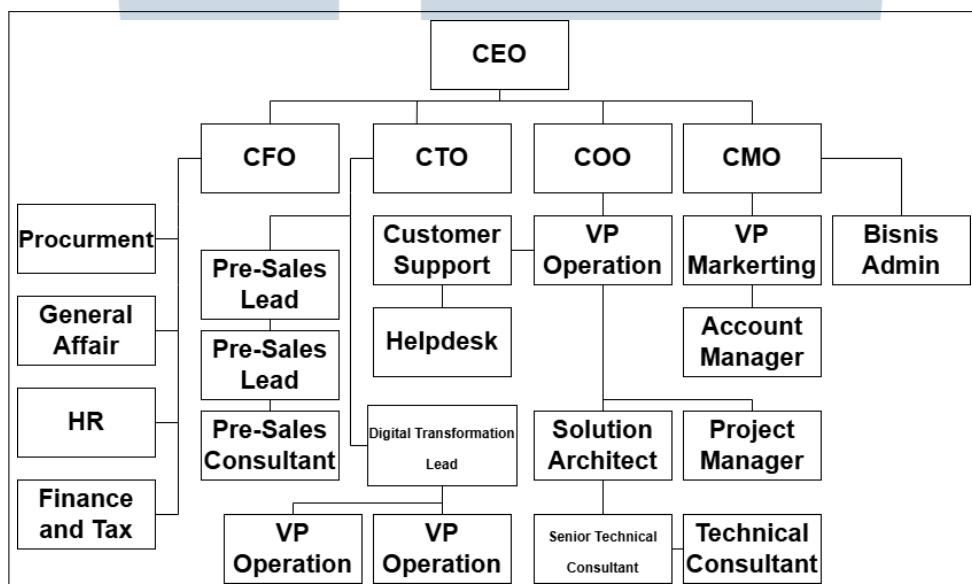
PT GIT menegakkan enam nilai utama (*values*) sebagai landasan operasional, yaitu *Customer Values*, *Integrity*, *Innovative*, *Excellence*, *Care*, dan *Teamwork*. *Customer Values* mencerminkan orientasi pada penyediaan solusi TI yang berkualitas serta inovatif. *Integrity* menegaskan pelaksanaan kegiatan yang berlandaskan kejujuran dan integritas. *Innovative* menunjukkan bahwa pengembangan solusi mengutamakan kebaruan dan kreativitas. *Excellence* menggambarkan komitmen untuk menghasilkan kinerja yang optimal dan memuaskan. *Care* merefleksikan kepedulian serta dukungan terhadap seluruh anggota organisasi demi terciptanya lingkungan kerja yang harmonis. Terakhir, *Teamwork* menekankan semangat kolaborasi yang saling mendukung dan dapat diandalkan [20].

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

PT Global Innovation Technology memiliki visi menjadi mitra yang terpercaya dan andal bagi klien, serta misi menghasilkan pekerjaan yang memberi dampak positif bagi klien. Nilai yang melandasi menekankan kepuasan pelanggan, kejujuran, kreativitas, mutu, kepedulian, dan kolaborasi [20].

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi PT Global Innovation Technology ditunjukkan pada Gambar 2.2.

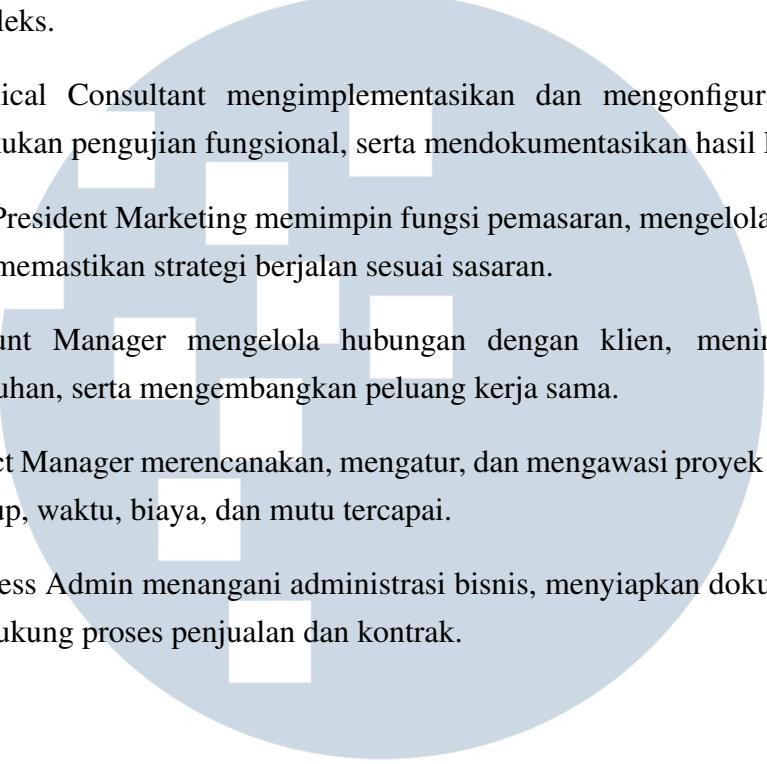


Gambar 2.2. Struktur organisasi PT Global Innovation Technology

Uraian ringkas sejumlah posisi kunci disajikan sebagai berikut.

1. Chief Executive Officer (CEO) memimpin perusahaan dengan menetapkan arah strategi, membuat keputusan utama, dan memastikan visi serta misi tercapai.
2. Chief Operating Officer (COO) mengelola operasi harian dengan menyelaraskan kebijakan dan prosedur, menjaga efisiensi proses, serta mengeksekusi rencana pimpinan.
3. Chief Technology Officer (CTO) menetapkan strategi teknologi, memimpin pengembangan dan pengelolaan sistem, serta memastikan infrastruktur berjalan efektif dan aman.

4. Chief Financial Officer (CFO) merencanakan, mengelola, dan mengawasi keuangan perusahaan, melakukan analisis keuangan, serta memastikan kepatuhan terjaga.
5. Chief Marketing Officer (CMO) merumuskan strategi pemasaran dan komunikasi, mengarahkan promosi dan penguatan merek, serta mendorong pertumbuhan penjualan.
6. Procurement mengelola pengadaan barang dan jasa dengan memilih pemasok yang tepat agar biaya dan mutu terkendali.
7. General Affairs mengurus fasilitas kantor, logistik, dan perizinan umum untuk memenuhi kebutuhan operasional nonteknis.
8. Human Resources (HR) menangani rekrutmen, pengembangan, dan penilaian kinerja agar kebutuhan sumber daya manusia terpenuhi dan administrasi kepegawaian tertib.
9. Finance and Tax menyusun pencatatan keuangan, mengelola arus kas dan pelaporan, serta memastikan kepatuhan pajak.
10. Pre Sales Lead memimpin tim prapenjualan, menyiapkan rancangan solusi dan materi penawaran, serta mendukung proses penjualan dari awal.
11. Pre Sales Consultant menggali kebutuhan, membuat demo dan rancangan awal, serta membantu tim penjualan menyusun solusi yang tepat.
12. Customer Support memberikan dukungan kepada pengguna dengan menjawab pertanyaan dan menindaklanjuti keluhan agar kepuasan terjaga.
13. Helpdesk menjadi titik kontak pertama dengan mencatat tiket, menyelesaikan permintaan layanan, serta melakukan eskalasi bila diperlukan.
14. Digital Transformation Lead memimpin inisiatif transformasi digital untuk menyelaraskan proses bisnis dengan teknologi dan mendorong adopsi perubahan.
15. Vice President Operation memimpin operasi unit, menetapkan target layanan, memantau kinerja, serta meningkatkan mutu proses.
16. Solution Architect merancang arsitektur solusi, memilih komponen yang tepat, serta memastikan integrasi dan kebutuhan nonfungsional terpenuhi.

- 
17. Senior Technical Consultant memberikan arahan teknis tingkat lanjut, meninjau rancangan, serta membimbing tim pada implementasi yang kompleks.
 18. Technical Consultant mengimplementasikan dan mengkonfigurasi solusi, melakukan pengujian fungsional, serta mendokumentasikan hasil kerja.
 19. Vice President Marketing memimpin fungsi pemasaran, mengelola anggaran, serta memastikan strategi berjalan sesuai sasaran.
 20. Account Manager mengelola hubungan dengan klien, menindaklanjuti kebutuhan, serta mengembangkan peluang kerja sama.
 21. Project Manager merencanakan, mengatur, dan mengawasi proyek agar ruang lingkup, waktu, biaya, dan mutu tercapai.
 22. Business Admin menangani administrasi bisnis, menyiapkan dokumen, serta mendukung proses penjualan dan kontrak.

